



**PENJUALAN SENJATA MILITER AMERIKA SERIKAT KE ARAB SAUDI
PADA MASA PEMERINTAHAN PRESIDEN BARACK HUSEIN OBAMA**

*(THE SELLING OF UNITED STATE'S MILITARY WEAPONS TO SAUDI
ARABIA DURING PRESIDENT BARACK OBAMA'S ERA)*

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Studi Jurusan Ilmu Hubungan Internasional (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh

Pepie Rindang N.S

NIM 090910101056

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2013

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua Orang Tuaku tersayang, Ibunda Tercinta Sri Soemarni dan Ayahanda tersayang Khoiron Saichu yang selalu mendoakanku, selalu memberikan kasih sayang serta pengorbanan yang tak ternilai harganya kepadaku selama ini.
2. Saudara-saudaraku tercinta kakakku Ike Prafita Sari dan adikku Akhmad Tri Sugiarto Kharisul Islam Fadzli yang selalu mendukung dan memberikan banyak motivasi kepadaku;
3. Seluruh keluarga besar Bapak Agus Wiyono yang selama ini turut mendoakan dan mendukungku;
4. Wahyu Prasetya Utama yang selalu menemani, mendoakan, dan mendukungku;
5. Seluruh teman-temanku tercinta sekaligus saudara-saudaraku
6. Para pendidik yang banyak berjasa yang telah bersedia memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sejak SD, SMP, SMA sampai kini Perguruan Tinggi;
7. Semua pihak yang telah membantu proses terselesainya skripsi ini
8. Almamater Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

MOTTO

“Kualitas bukanlah suatu kebetulan; kualitas selalu berasal dari usaha yang cerdas.”

(John Ruskin (1819–1900), penulis, arsitek, dan kritikus asal Inggris)¹

”Jika Anda tidak pernah dikritik, Anda akan seperti orang yang tidak pernah sukses.”

(Malcolm X (1925-1965), pemimpin perjuangan kulit hitam Amerika Serikat (AS))²

¹ Donata Levi dan Paul Trucker, “ *The Hand as Servent: John Ruskin, Professor of The Manual Arts*”, diakses melalui http://predella.arte.unipi.it/index.php?option=com_content&view=article&id=181&catid=65&Itemid=94 pada tanggal 5 Agustus 2013

² “*Malcolm X: Key quotes*” BBC News, 18 February 2005 diakses melalui <http://news.bbc.co.uk/2/hi/americas/4277981.stm> diakses pada tanggal 5 Agustus 2013

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pepie Rindang Nirmala Sari

NIM : 090910101056

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Penjualan Senjata Militer Amerika Serikat Ke Arab Saudi Pada Masa Pemerintahan Presiden Barack Husein Obama” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 29 Agustus 2013

Pepie Rindang Nirmala Sari

NIM 090910101056



SKRIPSI

**PENJUALAN SENJATA MILITER AMERIKA SERIKAT KE ARAB SAUDI
PADA MASA PEMERINTAHAN PRESIDEN BARACK HUSEIN OBAMA**

*(The Selling Of United State's Military Weapons to Saudi Arabia During President
Barack Obama's Era)*

Oleh

Pepie Rindang N.S

NIM 090910101056

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dra. Sri Yuniati, M.Si

Dosen Pembimbing Anggota : Linda Dwi Eriyanti, S.Sos.,MA

RINGKASAN

Penjualan Senjata Militer Amerika Serikat Ke Arab Saudi Pada Masa Pemerintahan Presiden Barack Husein Obama; Pepie Rindang Nirmala Sari, 090910101056; 2013: 170 halaman; Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Amerika Serikat pada masa pemerintahan Presiden Barack Husein Obama berhasil membuat kesepakatan kontrak penjualan senjata dengan nilai yang tercatat sebagai nilai penjualan senjata terbesar sepanjang sejarah penjualan senjata asing Amerika Serikat. Pada tahun 2010 Amerika Serikat mengumumkan kesepakatan kontrak penjualan senjata senilai \$60 milyar dengan Arab Saudi yang akan mengikat Arab Saudi dalam hubungan ketergantungan dengan Amerika Serikat selama 15-20 tahun kedepan. Penjualan senjata militer Amerika Serikat ke Arab Saudi ini akan membawa dampak positif bagi perekonomian dan hegemoni Amerika Serikat di kawasan Timur Tengah. Kontrak kesepakatan ini akan melibatkan lebih dari 600 kontraktor produsen senjata militer di 44 negara bagian Amerika Serikat dan akan menciptakan lapangan pekerjaan dengan kurang lebih menyerap 75000 pekerja serta akan menyumbangkan \$3,5 milyar pada ekonomi tahunan Amerika Serikat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan Amerika Serikat pada masa Pemerintahan Presiden Barack H. Obama agar Arab Saudi membeli persenjataan militer dari Amerika Serikat. Cara yang dilakukan Amerika Serikat akan membenarkan dan melegitimasi terjadinya penjualan senjata militer Amerika ke Arab Saudi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan Amerika Serikat agar Arab Saudi membeli persenjataan militer dari Amerika Serikat di bawah Pemerintahan Presiden Barack Husein Obama adalah dengan cara membentuk isu Iranophobia. Amerika Serikat membentuk isu Iranophobia dengan membesar-besarkan tentang isu ancaman nuklir Iran, ancaman militer Iran, ancaman sunni-syah, dan keterlibatan Iran dalam rencana pembunuhan Duta Besar Arab Saudi Ade Al-Jubaer. Penyebaran isu Iranophobia dilakukan Amerika Serikat melalui sosialisasi, wacana, dan justifikasi yang melibatkan elit-elit dan media-media dari Amerika Serikat. Pembentukan isu Iranophobia ditujukan untuk mempengaruhi persepsi Arab Saudi terhadap Iran. Isu Iranophobia akan membentuk identitas Iran sebagai sumber instabilitas di kawasan Teluk. Kondisi kawasan yang tidak stabil karena ancaman dari Iran akan mendorong Arab Saudi untuk meningkatkan pertahanan militernya dengan membeli senjata dari Amerika Serikat.

PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penjualan Senjata Militer Amerika Serikat ke Arab Saudi Pada Masa Pemerintahan Presiden Barack Husein Obama” ini dengan baik dan tanpa halangan yang berarti. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi dan menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Supriyadi, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
2. Drs. H. Alfian Jamil, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan nasehat kepada saya selama menjalani studi di Almamater ini;
3. Dra. Sri Yuniati, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran dan perhatiannya dengan penuh kesabaran untuk membimbing, memberikan arahan, kritik dan saran kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini dengan baik dan sempurna;
4. Linda Dwi Eriyanti, S.Sos.MA selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah sedia untuk meluangkan waktu, pikiran dan perhatiannya untuk membimbing, memberikan kritik dan saran kepada penulis demi penyempurnaan skripsi ini;

5. Seluruh Dosen, Staf, Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember yang telah membantu kelancaran dalam proses penyelesaian skripsi ini;
6. Keluarga besarku terutama kedua orang tuaku, Ibunda tercinta Sri Soemarni dan Ayahanda Khoiron Saichu, kakakku Ike Prafita Sari dan adikku Akhmad Tri Sugiarto Kharisul Islam Fadzli yang tidak pernah mengenal bosan dan lelah untuk terus mendoakan, memotivasi, dan memberikan kasih sayang serta perhatiannya kepadaku;
7. Keluarga besarku di Bojonegoro Bapak Agus Wiyono, Ibu Hari Murtini, dan adikku Rizki Aprilia yang selalu mendoakan, memotivasi dan mendukungu selama ini;
8. Wahyu Prasetya Utama yang memberikan banyak pengertian, perhatian, doa, motivasi dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan tanggung jawab pada skripsi ini;
9. Para rekan sekaligus saudara-saudaraku yang telah banyak membantu dan menyemangatiku: Aprilia Santi, Sylvia Dwi Anggraeny, Lukman Hakim, Rozi Raztafani, Anis Mahdi, Moch. Dzulfiekar, Mohammad Syaifullah, Gitra Fajar Arumsari, Rezita Nailul, Nuning Ely dll.
10. Seluruh saudara-saudaraku di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, terutama saudara-saudaraku HI'09 yang selalu berbagi keceriaan dalam setiap kesempatan dan saling memotivasi, Kakak-kakak senior HI yang banyak berbagi pengalaman, dan Junior-junior HI yang telah banyak memberikan motivasi dan dukungan;
11. Saudara-Saudaraku di Kost 28.c, Mbak Erna, Santi, Pipin, Heni, Sofi, mbak Ika yang selalu berbagi kebahagiaan dan keceriaan ketika penulis merasa jenuh;
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu;

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, karena tentu masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis akan menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Jember, 29 Agustus 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup Pembahasan	6
1.2.1 Batasan Materi	6
1.2.2 Batasan Waktu	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Kerangka Teori	8

1.6 Argumen Utama	20
1.7 Metode Penelitian	20
1.7.1 Metode Pengumpulan Data	20
1.7.2 Metode Analisis Data	21
1.8 Sistematika Penulisan	21
BAB 2. HUBUNGAN BILATERAL AMERIKA DAN ARAB SAUDI	23
2.1 Hubungan Bilateral Amerika dan Arab Saudi	23
2.1.1 Kerjasama Pertahanan Amerika Serikat dan Arab Saudi	30
2.1.2 Kerjasama Pertahanan Amerika Serikat dan Arab Saudi Pasca Terjadinya Revolusi Islam Iran	35
2.2 Politik Standar Ganda Amerika Serikat Dalam Hubungannya Dengan Arab Saudi	41
BAB 3. PENJUALAN SENJATA MILITER AMERIKA SERIKAT KE ARAB SAUDI	45
3.1 Industri Militer Amerika (<i>Military industrial Complex</i>)	45
3.2 Peran Industri Militer Bagi Perekonomian Amerika	50
3.3 Penjualan Senjata Militer Amerika Ke Arab Saudi Pada Masa Pemerintahan Presiden Barack Husein Obama	58
3.4 Kepentingan Amerika Terkait Penjualan Senjatanya Ke Arab Saudi	81

BAB 4. UPAYA AMERIKA SERIKAT AGAR ARAB SAUDI MEMBELI	
PERSENJATAAN MILITER DARI AMERIKA SERIKAT	87
4.1 Pembentukan Isu Iranophobia	87
4.1.1 Isu Nuklir Iran	91
4.1.2 Isu Kemajuan dan Perkembangan Militer Iran	104
4.1.3 Isu Revolusi Islam Iran	109
4.1.4 Isu Sunni dan Syiah	114
4.1.5 Isu Rencana Pembunuhan Duta Besar Arab Saudi	118
4.2 Iranophobia Dalam Penjualan Senjata militer	
Amerika Serikat ke Arab Saudi	124
BAB 5. KESIMPULAN	139
DAFTAR PUSTAKA	140
LAMPIRAN	169

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 <i>Top Sources of Imported Crude Oil And Petroleum to The United States Millions BarrelS Per Day and Percent Share of Gross Imports.....</i>	27
3.2.1 <i>Direct, Indirect, Induced and total impacts of the A&D industri by top states</i>	52
3.2.2 <i>Comparison of average wages across selected industries 2010</i>	53
3.3.1 <i>Saudi Arabia, (RSAF) – F-15SA Aircraft: Transmittal No. 10-43: \$29.432 billion</i>	67
3.3.2 <i>Arms Transfer Agreements With The World, by Supplier, 2004-2011</i>	71
3.3.3 <i>Arms Transfers Agreements with Developing Nations in 2011: Agreements by Leading Recipients</i>	72
3.3.4 <i>Saudi Arabia, (SANG) – AH-64D Apache, UH-60M Blackhawk, AH-6i Light Attack, and MD-530F Light Turbine Helicopters: Transmittal No. 10-44 \$25.6 billion</i>	73
3.3.5 <i>Saudi Arabia, (RSLF) – AH-64D Longbow Helicopters, Engines and Night Vision Sensors: Transmittal No. 10-45 \$3.3 billion</i>	75
3.3.6 <i>Saudi Arabia, (SARG) – AH-64D Longbow Helicopters, Engines and Night Vision Sensors: Transmittal No. 10-46 \$2.223 billion</i>	77

DAFTAR SINGKATAN

ACD	= <i>Asia Cooperation Dialog</i>
AESA	= <i>Active Electronically Scanned Array</i>
AIA	= <i>Aerospace Industries Association</i>
AMRAAM	= <i>Advanced Medium Range Air-to-Air Missiles</i>
ARAMCO	= <i>Arabian Oil Company</i>
AWACS	= <i>Aircraft Warning And Control System</i>
AZ	= <i>Arizona</i>
BLS	= <i>Bureau of Labor Statistics</i>
CATM	= <i>Captive Air Training Missiles</i>
CEO	= <i>Chief Executive Officer</i>
DEWS	= <i>Digital Electronic Warfare Systems</i>
RSAF	= <i>Royal Saudi Air Forces</i>
RSLF	= <i>Royal Saudi Land Forces</i>
EIA	= <i>Energy Information Administration</i>
FL	= <i>Florida</i>
FMCS	= <i>Foreign Military Construction Services</i>
FMS	= <i>Foreign Military Sales</i>
GCC	= <i>Gulf Cooperation Council</i>
GPS	= <i>Global Positioning System</i>

IAEA	= <i>International Atomic Energy Agency</i>
IRST	= <i>Infrared Search and Track</i>
JDAM	= <i>Joint Direct Attack Munitions</i>
JHMCS	= <i>Joint Helmet Mounted Cueing Systems</i>
MBD	= <i>Million Barrel Per Day</i>
MIC	= <i>Military Industrial Complex</i>
MIDS/LVT	= <i>Multifunctional Information Distribution System/Low Volume Terminal</i>
NPT	= <i>Non Proliferasi Treaty</i>
NVGS	= <i>Night Vision Goggles Systems</i>
NY	= <i>New York</i>
OH	= <i>Ohio</i>
OPEC	= <i>Organization of Petroleum Exporting Countries</i>
ROVER	= <i>Remotely Operated Video Enhanced Receivers</i>
SARG	= <i>Saudi Arabian Royal Guard</i>
SANG	= <i>Saudi Arabian National Guard</i>
SFW	= <i>Sensor Fuzed Weapons</i>
U.A.E	= <i>Uni Emirat Arab</i>
USD	= <i>U.S. Dollar</i>
US	= <i>United State</i>
USAF	= <i>United States Air Forces</i>
WCMD	= <i>Wind Corrected Munitions Dispenser</i>

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. <i>Israeli Purchase of Argentina Uranium</i>	170

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri senjata militer Amerika Serikat adalah industri global yang bergerak dalam bidang produksi dan penjualan senjata serta peralatan lainnya dengan kemampuan teknologi militer. Amerika Serikat berdiri sebagai negara Super Power dengan kemampuan teknologi canggih yang membawa pengaruh kuat bagi berkembangnya perindustrian militer di Amerika Serikat. Amerika Serikat menjadi rumah bagi perusahaan-perusahaan militer seperti Boeing, Lockheed Martin dan lain lain sehingga Amerika Serikat tercatat sebagai negara produsen terbesar senjata militer dalam pasar global. Senjata-senjata militer yang dibuat Amerika Serikat untuk kebutuhan ekspor ke negara-negara lain utamanya negara berkembang di buat dengan kapasitas teknologi canggih yang menjadikan senjata-senjata militer yang di produksi Amerika Serikat banyak diminati oleh negara-negara berkembang. Banyaknya jumlah permintaan senjata kepada Amerika Serikat akan membawa dampak positif bagi perekonomian domestik karena akan meningkatkan pendapatan negara dan penciptaan lapangan pekerjaan. Oleh karena itu industri militer di Amerika Serikat tercatat sebagai salah satu pemain dominan dalam perekonomian Amerika Serikat.¹ Selain mampu meningkatkan pendapatan negara dan penciptaan lapangan pekerjaan, industri ini juga akan memberikan dampak positif dari segi politik yang akan meningkatkan pengaruh dan hegemoni Amerika Serikat di suatu kawasan. Seperti yang dinyatakan oleh Presiden Obama:

“Bolstering the weapons industri could contribute to job-creation in the U.S., but less publicly, they also view arms sales as integral to augmenting U.S. influence abroad”²

¹ Anonim.,2013, *Sequester: A Two-Year Competitive Advantage for the Military-Industrial Complex*, diakses melalui <http://www.emptywheel.net/2013/04/03/sequester-a-two-year-competitive-advantage-for-the-military-industrial-complex/> diakses pada tanggal 6 April 2013

² John Collins.,2012,*The Military Industrial Complex and The Obama Administration*, diakses melalui <http://blogs.lse.ac.uk/ideas/2012/01/the-military-industrial-complex-and-the-obama-administration/> diakses pada tanggal 20 Februari 2013